

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perusahaan dibentuk atau didirikan memiliki tujuan yang menjadi target pemilik perusahaan dan para *stakeholder* perusahaan. Tujuan didirikan sebuah perusahaan berupa tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang yang menjadi acuan berjalannya suatu perusahaan. Laba atau keuntungan menjadi tujuan jangka pendek perusahaan yang harus dicapai demi keberlangsungan perusahaan tersebut. Sedangkan dalam jangka panjang memiliki tujuan terkait dengan nilai suatu perusahaan yang nantinya akan menentukan eksistensi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Tujuan perusahaan yang tepat dapat memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal, mensejahterakan pemilik perusahaan, para pemegang saham, *stakeholder*, serta para karyawan perusahaan. Pengoptimalan nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya. Nilai perusahaan mencerminkan nilai perolehan pendapatan yang diinginkan di masa yang akan datang dan indikator dalam menilai perusahaan secara menyeluruh bagi pasar. Keputusan atas modal menjadi keputusan yang sangat penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan operasional. Keputusan keuangan berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang digunakan perusahaan

untuk memperoleh modal. Dimana struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri bagi perusahaan.¹

Likuiditas dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap jenis modal apa yang akan ditarik atau digunakan. Jika perusahaan memerlukan modal yang besar, maka perusahaan perlu mengeluarkan sekuritas, begitupun sebaliknya. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki *internal financing* yang cukup untuk memenuhi kewajiban sehingga struktur modal berkurang. *Liquidity* akan mengurangi *debt*. Struktur modal merupakan komposisi pendanaan jangka panjang bagi perusahaan. Struktur modal terdiri dari hutang jangka panjang, saham dan laba ditahan. Komposisi tersebut dapat diperoleh melalui modal sendiri dan hutang jangka panjang.²

Rasio keuangan merupakan rasio alat utama untuk menganalisis laporan keuangan dalam mengamati indeks yang berkaitan dengan hasil pada laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas untuk menilai perusahaan dari sisi keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan, perusahaan dapat mengetahui dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki guna mencapai tujuan dan menciptakan nilai bagi perusahaan.³

¹ Heven Manopo dan Fitty Valdi Arie (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014, *Jurnal EMBA Vol. 4 No. 2 ISSN 2303-1174*. hal. 486.

² Antoni, dkk. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Mnfaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita Vol. 1 No. 2*. hal. 32.

³ Agung Anggoro Seto (2023). *Analisis Laporan Keuangan*, Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, hal. 44.

Peran manajer keuangan menjadi sangat penting dalam perusahaan untuk mengelola modal perusahaan agar mendapatkan laba dan terhindar dari potensi kebangkrutan. Peningkatan kualitas kerja dan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan sangat perlu dilakukan agar perusahaan tetap stabil dan lebih jauh lagi dapat bersaing dengan para kompetitornya. Kesehatan atau kebangkrutan suatu perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Dimana laporan keuangan memberikan informasi posisi keuangan perusahaan yang dapat memberikan manfaat untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan analisis laporan keuangan menggunakan model analisis dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Ada beberapa faktor yang mendorong analisis keuangan menggunakan model rasio keuangan, yaitu untuk mengendalikan pengaruh perbedaan besaran antar perusahaan atau antar waktu, model rasio keuangan dapat memenuhi asumsi alat statistik yang digunakan, untuk menginvestigasi teori terkait rasio keuangan serta mengkaji hubungan empiris antara rasio keuangan dan estimasi atau prediksi variabel tertentu seperti kebangkrutan/*financial distress*.⁴

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan atau badan usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual.⁵ Perusahaan manufaktur memiliki potensi yang cukup besar dimana perusahaan manufaktur bergerak

⁴Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo, hal. 196.

⁵ Lavinda, Perusahaan Manufaktur: Pengertian, Ciri-ciri dan Ruang Lingkuonya, diakses dari : <https://www.jurnal.id/id/blog/kenali-ruang-lingkup-perusahaan-manufaktur/> pada tanggal 11 januari 2023 pukul 02.37.

dalam bidang pengolahan produk yang dibutuhkan manusia. Mengutip data dari Kementerian Perindustrian bahwa sektor manufaktur memberikan kontribusi terbesar pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada triwulan II 2021 sebesar 17,34%. Kinerja ekspor sektor manufaktur pada periode januari sampai juni 2021 sebesar USD81,06 miliar dan mendominasi 78,80% dari total ekspor nasional yang sebesar USD102,87 miliar.⁶

Mengutip data dari BEI pada tahun 2019-2020 terdapat 12 perusahaan yang *delisting*. Dimana pada tahun 2019 terdapat 6 perusahaan yang *delisting* yaitu: PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BBNP), PT. Sigmagold Inti Perkasa Tbk (TMPI), PT. Grahamas Citrawisata Tbk (GMWC), PT. Sekawan Intipratama Tbk (SIAP), PT. Bank Mitra Niaga Tbk (NAGA) dan PT. Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK). Kemudian ada 6 perusahaan yang *delisting* pada tahun 2020 yaitu: PT. Arpeni Pratama Ocean Tbk (APOL), PT. Danayasa Arthatama Tbk (SCBD), PT. Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN), PT. Leo Investment Tbk (ITTG), PT. Cakra Mineral Tbk (CKRA) dan PT. Evergreen Invesco Tbk (GREN).⁷

Daftar perusahaan yang *delisting* dari BEI berbanding terbalik dengan jumlah perusahaan yang *listing* di BEI pada periode yang sama yaitu 2019-2020. Mengutip data dari BEI bahwa pada tahun 2019 terdapat 55 saham yang resmi *listing* di BEI. Kemudian pada tahun 2020 terdapat 51 saham yang resmi

⁶ Kemenprin, Siaran Pers: Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi, diakses dari: <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi> pada tanggal 11 januari 2023 pukul 02.50 WIB.

⁷ *Ibid.*

listing.⁸ Data tersebut menandakan bahwa semua perusahaan memiliki potensi untuk berkembang sekaligus berpotensi mengalami kebangkrutan. Dimana terdapat beberapa perusahaan yang *delisting* dari BEI yang pada umumnya diakibatkan liquiditas perusahaan yang rendah. Kemudian terdapat jumlah perusahaan/saham yang *listing* di BEI dengan jumlah yang jauh lebih banyak dari daftar perusahaan yang *delisting*.

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) merupakan Indeks saham syariah yang diluncurkan oleh BEI yang berisi 70 saham syariah paling *liquid* di BEI. Selain itu, saham syariah yang masuk ke dalam JII70 merupakan saham yang telah masuk ke Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama 6 bulan terakhir dengan kapitalisasi tertinggi dan rata-rata transaksi harian di pasar regular tertinggi.⁹

Mengutip data dari *IDX Channel* Indonesia jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 terdaftar sebanyak 178 perusahaan. Kemudian hanya ada 12 perusahaan manufaktur yang konsisten masuk ke dalam *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) dari tahun 2018-2021. Perusahaan tersebut yaitu: PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT. United Tractors Tbk (UNTR), PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT. Aneka Tambang Persero Tbk (ANTM), PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT. Indocement Tungal Perkasa Tbk. (INTP), PT. Japfa Comfeed

⁸ *Ibid.*

⁹ IDX, Indeks Saham Syariah, diakses dari : <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> Pada tanggal 20 Juli 2023 pukul 15.00.

Indonesia Tbk. (JPFA), PT. Kimia Farma Tbk. (KAEF), PT. Mayora Indah Tbk. (MYOR) dan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO).¹⁰

Kinerja perusahaan dapat dijadikan acuan untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan pengukuran atas prestasi dari pengambilan keputusan manajemen karena memiliki hubungan efektivitas penggunaan modal, rentabilitas dan efisiensi dari kegiatan kinerja. Sehat atau tidaknya perusahaan tergambarkan dari kinerja keuangan dalam periode tertentu. Perusahaan yang sehat dapat memberikan laba bagi pemilik modal dan investor sekaligus mampu memenuhi kewajibannya.¹¹

Telah banyak penelitian yang membahas tentang *financial distress* dan faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Dila Ayu Pertiwi dengan judul “*Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016*”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas dan inflasi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*, sedangkan likuiditas, *leverage*, *growth* dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode

¹⁰ Diakses dari: <https://www.idx.co.id/id> pada tanggal 20 Juli 2023 pukul 15.00.

¹¹ Septy Kurnia Fidhayatin dan Nurul Hasanah Uswati Dewi (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI, *Jurnal The Indonesian Accounting Review Vol. 2 No. 2 ISSN 2086-3802*, hal. 205.

2012-2016.¹² Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Christon Simanjuntak dengan judul “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*.¹³

Berdasarkan fenomena dan penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk memperdalam masalah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) dengan judul “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) Periode 2018-2021**”.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, agar penelitian lebih mendalam maka batasan penelitian ini hanya membahas tentang kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) dan pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks 70* (JII70) selama periode 2018-2021.

¹² Dila Ayu Pertiwi (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, *Growth*, Ukuran Perusahaan dan Inflasi Terhadap *Financial Distress* di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016, *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 6 No. 3*.

¹³ Christon Simanjuntak, dkk (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal e-Proceeding Management Vol.4 No.2 Tahun 2017 ISSN: 2355-9357*.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic index 70* (JII70) periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic index 70* (JII70) periode 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic index 70* (JII70) periode 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic index 70* (JII70) periode 2018-2021?
5. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara simultan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic index 70* (JII70) periode 2018-2021?

Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Menurut KBBI, pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁴ Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud adalah pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic index 70 (JII70)* Periode 2018-2021.

2. Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah ukuran statistik terkait dua angka dari laba rugi, neraca, dan atau keduanya. Rasio keuangan memungkinkan perusahaan untuk membandingkan kinerja antar waktu atau kinerja antar perusahaan.¹⁵ Dalam Penelitian ini, rasio keuangan yang dimaksud adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

3. *Financial Distress*

Financial distress adalah suatu kondisi penurunan keuangan perusahaan yang terjadi secara berturut-turut selama beberapa tahun yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bagi suatu perusahaan.¹⁶ *Financial distress* disini ialah kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas dan terancam di likuidasi.

¹⁴ Diakses dari: <https://kbbi.web.id> pada tanggal 11 februari 2023 pukul 11.45WIB.

¹⁵ Krido Eko Cahyono (2016). Modul Analisis Laporan Keuangan. Jawa Timur : STIESIA, hal. 26.

¹⁶ Fitria Marlistiara Sutra dan Rimi Gusliana Mais (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Financial Distress* Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 16 No. 01*. hal. 43.

4. Perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang pengolahan barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai jual untuk keuntungan perusahaan.¹⁷ Perusahaan manufaktur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *go public*/terbuka dan terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* periode 2018-2021.

5. Metode Altman Z-Score

Metode Altman Z-Score merupakan model analisis diskriminan untuk mengukur atau memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.¹⁸ Metode ini menggunakan nilai Z (*Z-Score*) untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan menghitung skornya melalui standar kali atas berbagai rasio keuangan yang memperlihatkan kebangkrutan suatu usaha. Semakin tinggi nilai Z (*Z-Score*) yang diperoleh maka perusahaan dinilai sehat dan begitu juga sebaliknya.¹⁹ Nilai *Z-Score* dalam penelitian ini yang nantinya menjadi variabel dependen.

6. *Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70)*

Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) adalah indeks saham yang menghitung harga saham syariah yang paling *liquid* di Indonesia yang

¹⁷ Lavinda, Perusahaan Manufaktur: Pengertian, Ciri-ciri dan Ruang Lingkuonya, diakses dari : www.jurnal.id pada tanggal 10 januari 2022 pukul 22.32 WIB.

¹⁸ Aulia Rahmah dan Kamilah (2022). Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 08 No. 01 E-ISSN 2579-6534*,. hal 643.

¹⁹ *Ibid.*

terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mengalami proses seleksi dengan ketentuan yang berlaku.²⁰ JII70 merupakan indeks yang berisi 70 saham perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu.

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara simultan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) periode 2018-2021.

²⁰ Diakses dari : www.idxchannel.com pada tanggal 10 januari tahun 2022 pukul 22.37 WIB.

Kegunaan Penelitian

Dari uraian tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi peneliti terkait teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dan implementasinya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan manajemen perusahaan dan dapat digunakan untuk memperhitungkan eksternal perusahaan seperti persaingan bisnis, perubahan daya beli masyarakat dll.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk bahan pertimbangan keputusan pembelian saham perusahaan dengan memperhatikan *financial distress* masing-masing perusahaan.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi pembaca yang ingin mempelajari atau melakukan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur.

5. Bagi Institusi

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna sebagai referensi penelitian lain pada perguruan tinggi khususnya IAINU Kebumen.